

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis ekonomi yang pernah melanda Indonesia tahun 1998 telah mengakibatkan jatuhnya perekonomian nasional. Banyak perusahaan besar yang jatuh akibat krisis ekonomi tersebut. Meskipun begitu kontribusi Usaha Menengah dalam perekonomian nasional masih terus berlangsung ditengah banyaknya permasalahan yang terjadi. Usaha menengah dapat bertahan bahkan dapat menjadi pemulih perekonomian di Indonesia. Usaha menengah dapat menjadi penggerak bagi pertumbuhan perekonomian, meskipun produktivitas dan inovasinya masih rendah. Hal ini karena peran usaha menengah yang begitu besar dalam pertumbuhan nasional, khususnya kontribusi terhadap produk domestik bruto. Hal ini juga dikarenakan usaha menengah begitu mudah dalam menyerap tenaga kerja, mudah berinovasi, serta mudah dalam permodalan.

Melihat perkembangan jumlah usaha menengah yang ada, tidak dipungkiri memang banyak usaha menengah yang berdiri, namun disisi lain juga banyak yang memiliki persoalan sehingga menyebabkan usaha tersebut jatuh. Persoalan yang dihadapi oleh usaha menengah tersebut diantaranya masalah permodalan, manajemen, pemasaran, dan sulit menghasilkan produk yang berkualitas, sehingga mempengaruhi keberlanjutan usaha. Selain itu, ada permasalahan yang cukup kompleks yang dapat mempengaruhi kinerja usaha menengah yaitu

kurangnya pengetahuan tentang pasar, daya tawar yang lemah, minimnya modal, dan rendahnya penggunaan teknologi (Ranto, 2016:2).

Mengingat peran usaha menengah yang begitu besar dalam perekonomian perlu adanya upaya dalam peningkatan kinerja usaha menengah agar perekonomian nasional pun terjaga stabilitasnya. Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja usaha menengah yaitu dengan diterapkannya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (Indralesmana, 2014:346). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan bagian dari perkembangan Teknologi Informasi (TI) untuk mengatasi masalah-masalah pada suatu usaha berkaitan dengan pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan usaha. SIA yang digunakan dalam suatu perusahaan berupa SIA untuk pengelolaan keuangan suatu perusahaan. SIA memiliki peran yang sangat penting dalam suatu perusahaan baik skala kecil maupun besar.

Dalam suatu perusahaan maupun usaha menengah, diperlukan adanya pencatatan dan pelaporan untuk menilai kinerja perusahaan maupun usaha tersebut. Menurut Meiliana (2015:30), untuk berkembang banyak Usaha menengah tidak mampu menjadi besar karena tidak memiliki pembukuan yang sistematis. Sebagian usaha menengah masih menggunakan cara manual dalam hal pencatatan transaksi serta dalam hal pelaporan keuangan. Hal ini tentunya akan menghambat kinerja dari usaha menengah tersebut untuk mengoperasikan bisnisnya. Dengan diterapkannya SIA didalam usaha menengah, tentunya pencatatan transaksi dan bahkan pelaporan keuangan dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

Ditengah era ekonomi digital saat ini, sektor usaha menengah dituntut untuk bisa berkompetisi dalam memasarkan usahanya. Usaha menengah dituntut untuk melakukan perubahan guna meningkatkan daya saingnya. Perubahan-perubahan yang muncul seperti semakin canggih dan maraknya teknologi merupakan perubahan yang dapat menjadi penggerak bagi usaha menengah untuk saling berkompetisi. Salah satu cara untuk bisa berkompetisi di tengah ketatnya persaingan era ekonomi digital ini adalah dengan cara memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) dalam bentuk media internet. Pesatnya pertumbuhan Teknologi Informasi (TI) dapat dilihat dari berbagai sektor termasuk juga sektor perdagangan. Sebelum adanya era ekonomi digital, para pelaku usaha masih berjualan dengan memanfaatkan tempat berjualan atau bahkan *door-to-door* menjemput pelanggan. Setelah TI semakin berkembang, para pelaku usaha tidak perlu bersusah payah dalam menjemput pelanggan karena dapat dilakukan dengan mudah dan tanpa menghabiskan banyak waktu dan biaya. Pertumbuhan TI dan digital yang pesat juga menyediakan kesempatan kepada berbagai usaha maupun usaha menengah untuk terus tumbuh, berinovasi, serta berkontribusi bagi perkembangan perekonomian nasional. Salah satu bentuk teknologi informasi (TI) yang dapat diterapkan oleh usaha menengah untuk mengembangkan usahanya adalah dengan mengadopsi *E-commerce* (Lesmono, 2015:49).

Perkembangan elektronik komersil atau *E-commerce* atau yang lebih dikenal dengan perdagangan *online* menjadi sebuah fenomena baru dalam perekonomian di Indonesia. Perkembangan *E-commerce* dalam perekonomian didukung dengan perkembangan teknologi yang saat ini semakin pesat. Semakin berkembangnya

E-commerce tentunya akan memudahkan pengguna *E-commerce* dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Tujuan utama suatu perusahaan maupun usaha menengah adalah memaksimalkan laba perusahaannya. Untuk mencapai tujuan tersebut suatu usaha menengah harus bisa menyesuaikan diri dari segala bentuk perubahan. Perubahan ini berupa teknologi informasi yang semakin berkembang dan menjadi suatu keharusan bagi usaha menengah untuk dapat bertahan dan bersaing dalam menjalankan usahanya.

Salah satu keuntungan yang ditawarkan oleh *E-commerce* adalah memperluas pemasaran produk atau pangsa pasar sehingga dapat dijangkau di berbagai pelosok daerah bahkan sampai ke belahan dunia. Melalui *E-commerce* seluruh masyarakat memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dapat bersaing dan memasarkan produknya secara online. *E-commerce* bukanlah sekedar suatu mekanisme penjualan barang atau jasa melalui internet, tetapi juga terhadap terjadinya sebuah transformasi bisnis yang mengubah cara pandang perusahaan dalam melakukan aktivitas usahanya (Lesmono, 2015:50).

Berdasarkan data yang terdapat pada Disperindagkop dan UMKM Kota Pangkalpinang, jumlah usaha menengah yang terdata pada Disperindagkop dan UMKM Kota Pangkalpinang hingga akhir tahun 2017 sebanyak 130 usaha menengah. Meskipun Disperindagkop dan UMKM Kota Pangkalpinang masih belum melakukan pendataan usaha menengah untuk tahun 2018 dan 2019, jumlah usaha menengah Kota Pangkalpinang semakin tahun semakin meningkat.

Walikota Pangkalpinang periode 2013-2018, M. Irwansyah mengatakan bahwa, “Usaha menengah merupakan salah satu sektor andalan pemerintah dalam

menyelamatkan perekonomian nasional, termasuk di Kota Pangkalpinang”. Hal ini ditunjukkan dengan sumbangan usaha menengah yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2017 sebesar 60,3 persen dan diharapkan akan meningkat pada tahun-tahun berikutnya.

Usaha menengah memiliki peran penting dan memberikan kontribusi dalam perekonomian di Bangka Belitung khususnya di Kota Pangkalpinang. Bisnis usaha menengah masih memiliki kelemahan dan permasalahan saat bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar dan lebih modern. Di Pangkalpinang sebagian Usaha menengah masih menjalankan usahanya dengan cara tradisional, pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan masih dilakukan dengan cara manual penjualan barang dan jasa pun masih dilakukan secara tradisional, padahal saat ini banyak perusahaan yang bersaing melalui kecanggihan teknologi dan IT. Disamping itu sebagian usaha menengah masih kesulitan dalam hal mempromosikan produk mereka. Sebagian usaha menengah masih memanfaatkan tempat usaha dan kurangnya media promosi online untuk mengenalkan produk mereka.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, permasalahan yang terjadi berupa keterbatasan penggunaan sistem informasi akuntansi dan keterbatasan teknologi untuk pengembangan usahanya. Berdasarkan fenomena dan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-commerce Terhadap Kinerja Usaha Menengah di Kota Pangkalpinang** sehingga dapat dijadikan masukan bagi Kota Pangkalpinang supaya mendapatkan solusi dan kebijakan yang tepat sehingga

dapat memperluas penelitian dalam rangka pengembangan dan peningkatan usaha menengah yang berkualitas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Menengah di Kota Pangkalpinang?
2. Apakah *E-commerce* berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Menengah di Kota Pangkalpinang?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah mengenai penggunaan sistem Informasi Akuntansi, penggunaan *E-commerce* terhadap Kinerja Usaha Menengah di Kota Pangkalpinang.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Menengah di Kota Pangkalpinang.
2. Untuk menganalisis pengaruh *E-commerce* terhadap Kinerja Usaha Menengah di Kota Pangkalpinang.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjabaran diatas manfaat yang diharapkan peneliti melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menambah wawasan penulis, lebih memahami pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan *E-commerce* terhadap Kinerja Usaha Menengah serta mampu memberikan gambaran teori yang diperoleh selama belajar di Universitas Bangka Belitung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Bangka Belitung

Diharapkan dapat dijadikan bahan referensi perpustakaan dan bahan pembanding bagi mahasiswa yang ingin melakukan pengembangan penelitian di bidang yang sama di masa mendatang.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Usaha Menengah di Kota Pangkalpinang dalam meningkatkan kinerja karyawan dan kinerja organisasi dengan cara mengutamakan penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan *E-commerce*.

c. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dan kinerja organisasi dalam perusahaan khususnya pada Usaha Menengah di Kota Pangkalpinang.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari lima bab.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori yang melandasi penelitian ini, yaitu Sistem Informasi Akuntansi, *E-commerce*, dan Kinerja Usaha Menengah. Terdapat juga penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis yang berkaitan dengan pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, *E-Commerce*, dan Kinerja Usaha Menengah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, dan pengukuran variabel, teknik pengambilan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas mengenai gambaran umum obyek penelitian, hasil penelitian analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diperoleh dari hasil pembahasan penelitian.

